



KEPEMIMPINAN BI TETAP KOLEKTIF KOLEGIAL USAI PERRY MUNDUR

Pjs. Gubernur (Pejabat Gubernur Sementara) sekaligus Deputi Gubernur Senior BI (Bank Indonesia) Destry Damayanti menyampaikan keterangan pers di kantor Bank Indonesia, Jakarta, Senin (27/7/2026). Pjs. Gubernur BI Destry Damayanti memastikan bahwa kepemimpinian bank sentral Indonesia tetap dilakukan secara kolektif kolegial seperti yang telah berjalan selama ini, usai pengunduran diri Perry Warjiyo dari jabatan Gubernur BI.

Gubernur BI yang Baru Harus Berperan Penting Jaga Kurs rupiah

Gubernur BI dianggap tak boleh hanya dominan berperan dalam kebijakan moneter, tetapi menjadi pemimpin terdepan dalam menjaga nilai tukar Rupiah, mengingat tantangan yang ada sangat berat karena mencakup gabungan masalah moneter dan non moneter.

JAKARTA (LB) - Ekonom Senior Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Didik J Rachbini menyatakan Gubernur Bank Indonesia (BI) yang baru harus memainkan peran penting dalam menjaga nilai tukar Rupiah.

“Koordinasi adalah keharusan dan mutlak menjadi tanggung jawab Bank Indonesia untuk menjaga nilai tukar. Gubernur Bank Indonesia yang baru tidak boleh pasif dalam koordinasi ini (hanya Perdagangan, Investasi dan Perindustrian, diharapkan Gubernur BI mampu menjaga kurs rupiah yang sangat berhubungan dengan kinerja perdagangan internasional, investasi, dan fiskal).

Karena itu, Gubernur BI dianggap tak boleh hanya dominan berperan dalam kebijakan moneter, tetapi menjadi pemimpin terdepan

dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin (27/7).

Didik menyebutkan, Gubernur BI merupakan pejabat paling bertanggung jawab terhadap masa depan stabilitas nilai tukar rupiah. Melalui koordinasi dengan Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, Investasi dan Perindustrian, diharapkan Gubernur BI mampu menjaga kurs rupiah yang sangat berhubungan dengan kinerja perdagangan internasional, investasi, dan fiskal.

Karena itu, Gubernur BI dianggap tak boleh hanya dominan berperan dalam kebijakan moneter, tetapi menjadi pemimpin terdepan

dalam menjaga nilai tukar Rupiah, mengingat tantangan yang ada sangat berat karena mencakup gabungan masalah moneter dan non moneter.

Lebih lanjut, tugas menjaga kecukupan cadangan devisa (cadev) dinilai perlu melibatkan pemangku kepentingan terkait karena instrumen tersebut dipakai untuk intervensi, pembayaran utang luar negeri pemerintah, hingga menjaga kepercayaan pasar.

Atas alasan tersebut, kata Didik, untuk memperkuat caddev, BI dan pemerintah perlu bekerja bersama agar kinerja sektor riil dan perdagangan meningkat serta memastikan hasil devisa parkir di dalam negeri.

“Jadi, sebab nilai tukar lemah sudah pasti datang dari sebab faktor moneter atau faktor ekonomi di sek-

tor riil. Jika sebab nilai tukar terjadi karena faktor ekonomi riil, tidak berarti Bank Indonesia lepas tangan. Jika pelemahan nilai tukar karena masalah cadangan devisa, defisit perdagangan dan defisit

transaksi berjalan sudah jelas akan mengancam nilai tukar," tuturnya.

Dalam hal ini, Didik menegaskan koordinasi antara BI dengan pemerintah harus meningkatkan ekspor bernilai tambah, mengurangi impor, memperkuat industri untuk outward looking, dan bersama-sama menarik investasi langsung.

"Tugas Bank Indonesia tidak cukup hanya menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter menaikkan dan menurunkan suku bunga, meskipun merupakan tugas utamanya, juga tidak cukup hanya mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran saja, seperti RTGS (Real Time Gross Settlement), QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), dan penerbitan dan pengedaran uang rupiah," kata Didik

Seperti diketahui, Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti ditetapkan menjadi pejabat sementara Gubernur BI setelah pengunduran diri Perry Warjiyo dari jabatannya. **•hen**

Program IJD Pastikan Rantai Pasok Pangan Berjalan Lancar

JAKARTA (LB) - Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo mengungkapkan program Inpres Jalan Daerah (IJD) bertujuan untuk memastikan rantai pasok pangan berjalan lancar.

"Melalui program Inpres Jalan Daerah ini, pemerintah memastikan rantai pasok pangan berjalan lancar dari hulu hingga hilir serta menghubungkan langsung wilayah sentra produksi menuju pasar-pasar konsumsi secara jauh lebih efisien dan berkelanjutan," ujar Dody dalam keterangannya di Jakarta, Senin (27/7).

Dody mengatakan, dampaknya akan langsung terasa karena waktu tempuh distribusi menjadi lebih singkat, biaya angkut logistik dapat ditekan, serta risiko kerusakan hasil panen selama perjalanan dapat diminimalkan.

Dirinya menegaskan bahwa sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto, pengerjaan jalan daerah kini wajib mempertimbangkan faktor geometrik agar dapat dilewati oleh dua kendaraan roda empat secara berpasangan dengan aman.

Kementerian Pekerjaan Umum (PU) merampungkan penanganan Ruas Lawe Kinga-Simpang Seberang di Kabupaten Aceh Tenggara sepanjang 4,8 kilometer.

Pekerjaan yang dilakukan Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) Provinsi Aceh ini merupakan implementasi Program Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 11 Tahun 2025 Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah dalam Mendukung Swasembada Pangan dan Energi

Pelaksanaan program IJD tersebut mulai dirasakan masyarakat. Berdasarkan data rekapitulasi teknis, program IJD yang telah ditangani di Provinsi Aceh sebanyak 33 ruas jalan yang tersebar secara merata di 19 kabupaten/kota.

km.

Seluruh paket pekerjaan difokuskan pada kegiatan preservasi berupa peningkatan struktur jalan dengan spesifikasi teknis yang kokoh, meliputi fondasi atas/bawah (LPA 20 cm dan LPB 15 cm) serta lapis permukaan aspal berkualitas tinggi menggunakan aspal beton (asphalt concrete-wearing course/AC-WC) setebal 6 cm.

Selain itu, peningkatan konektivitas ini menyentuh wilayah-wilayah strategis di Aceh, mulai dari kawasan

kepulauan, pesisir, hingga pegunungan tengah.

Beberapa contoh penanganan prioritas yang memberikan dampak instan pada mobilitas warga di antaranya, Kabupaten Simelue (Kawasan Kepulauan) meliputi preservasi Jalan Blang Seubel-Badegong sepanjang 2 km (1 ruas) yang menjadi urat nadi distribusi hasil bumi di Pulau Simelue.

Kemudian, di Kabupaten Aceh Tenggara (Kawasan Pegunungan) meliputi preservasi Jalan 044 Lawe Kinga-Sim-

pang Seberang sepanjang 4,80 km (1 ruas) guna memperlan- car akses logistik komoditas pertanian.

Di Kabupaten Aceh Jaya (Kawasan Pantai Barat), preservasi Jalan Tanah Man-yang-Seumira Seksi II sepanjang 5,40 km (1 ruas) untuk meningkatkan akses ke sentra produksi lokal.

Di Kabupaten Aceh Besar, dilakukan preservasi jalan daerah sepanjang 13,60 km (2 ruas) untuk mendukung integrasi wilayah penyangga ekonomi daerah. ●dro

MEGAPOWER

PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk

Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8-J. Jl. Pantai Indah Utara II. Kelurahan Kapuk Muara. Kecamatan Penjarangan. Jakarta Utara 14460

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 juni 2026	31 desember 2025	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 juni 2026	31 desember 2025
ASET LANCAR			LIABILITAS LANCAR		
Kas dan setara kas	397.108	2.735.315	Utang usaha	1.588.851	744.809
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	1.600.000	Utang jangka panjang masih dibayar	312.691	215.000
Piutang usaha	9.420.813	7.682.608	Utang pajak	85.597	32.983
Piutang lain-lain	97.900	45.250	Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Persediaan	549.152	461.335	- Utang bank	1.103.528	1.077.678
Uang Muka dan Beban dibayar dimuka	233.498	252.798	- Utang pihak berelasi	27.321.593	30.051.779
Pajak dibayar dimuka	664.904	364.352	- Utang Lembaga keuangan lainnya	97.955	176.120
			- Liabilitas Sewa	679.546	739.955
JUMLAH ASET LANCAR	11.363.375	13.141.656	JUMLAH LIABILITAS LANCAR	31.169.761	33.038.324
			LIABILITAS TIDAK LANCAR		
ASET TIDAK LANCAR			Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Klaim atas pengembalian pajak	616.994	1.174.377	- Utang bank	1.058.567	1.616.870
Aset Pajak Tangguhan	2.111.757	15.903	- Utang Lembaga keuangan lainnya	-	8.567
Aset tetap - bersih	115.244.001	125.235.806	- Liabilitas Sewa	341.789	643.122
Aset hak guna - bersih	978.531	1.349.135	Liabilitas imbalan kerja	1.565.601	1.565.601
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	118.951.283	127.775.221	JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	2.965.957	3.834.160
			JUMLAH LIABILITAS	34.155.718	36.872.484
			EKUITAS		
			Modal saham - nilai nominal Rp 100		
			Modal dasar - 1.335.000.000 saham		
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 816.997.053 saham tahun 2026 dan tahun 2025	81.699.706	81.699.706
			Tambahan Modal Disetor - Netto	21.481.930	21.481.930
			Saldo laba		
			Ditentukan penggunaannya		
			Belum ditentukan penggunaannya	(7.174.939)	710.514
			Penghasilan komprehensif lain	152.243	152.243
			JUMLAH EKUITAS	96.158.940	104.044.393
JUMLAH ASET	130.314.658	140.916.877	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	130.314.658	140.916.877

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 juni 2026	30 juni 2025
PENDAPATAN	8.358.772	16.199.167
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13.024.732)	(13.651.343)
LABA BRUTO	(4.665.960)	2.547.824
Beban umum dan administrasi	(3.850.446)	(3.974.412)
LABA USAHA	(8.516.406)	(1.426.588)
Pendapatan (biaya) lain-lain	(1.464.901)	(470.093)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(9.981.307)	(1.896.681)
PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	2.095.854	300.283
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2.095.854	300.283
LABA BERSIH	(7.885.453)	(1.596.398)
Penghasilan komprehensif lain		
tahun berjalan:		
Pos-pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi		
Penyusutan revaluasi aset tetap	-	-
Penjualan aset tetap	-	-
Manfaat pajak penghasilan	-	-
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(7.885.453)	(1.596.398)
LABA PER SAHAM - DASAR (Rupiah Penuh)	(9,65)	(1,95)

Catatan:
Laporan Keuangan Interim PT Megapower Makmur Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 dengan angka perbandingan per tanggal 31 Desember 2025.

Jakarta, 28 Juli 2026

PT Megapower Makmur Tbk

Direksi

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 juni 2026	30 juni 2025
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	6.620.565	15.173.328
Penerimaan restitusi pajak	519.864	746.145
Penerimaan jasa giro	1.391	12.383
Pembayaran kepada pemasok	(1.153.367)	(1.798.108)
Pembayaran kepada karyawan	(3.286.221)	(3.275.779)
Pembayaran untuk operasional	(1.179.798)	(3.064.573)
Pembayaran pajak	(269.386)	(515.407)
Pembayaran beban keuangan	(64.805)	(69.696)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.188.243	7.218.293
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan aset tetap	(13.850)	(3.315.384)
Penjualan aset tetap	-	-
Pencairan (Penempatan) Kas yang dibatasi penggunaannya	-	(231.066)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(13.850)	(3.546.450)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2.110.000	5.650.000
Penerimaan utang bank	-	3.300.000
Pembayaran kepada pihak berelasi	(4.590.962)	(10.137.075)
Pembayaran utang bank	(532.453)	(695.364)
Pembayaran liabilitas sewa	(412.444)	(376.898)
Penerimaan (pembayaran) lembaga keuangan lainnya	(86.741)	(81.680)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.512.600)	(2.341.017)
Kenalkan (penurunan) Bersih Kas dan Bank	(2.338.207)	1.330.826
Saldo Awal Kas dan Bank	2.735.315	3.153.457
Saldo Akhir Kas dan Bank	397.108	4.484.283